

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai “Daya Dukung Pembuatan Jurnal Pra-Praktikum Dalam Mendukung Keterampilan Proses Pada Proses Praktikum Biokimia” dapat disimpulkan bahwa:

1. Jurnal pra-praktikum Biokimia dalam praktiknya belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam kegiatan praktikum karena saat pelaksanaan praktikum masih ada sebagian mahasiswa yang belum memahami manfaat adanya jurnal pra-praktikum tersebut dan jurnal itu lebih cenderung dipahami sebagai persyaratan untuk mengikuti praktikum. Hal ini dapat dilihat masih banyak mahasiswa yang membuat jurnal pra-praktikum hanya menyalin dari buku petunjuk praktikum saja.
2. Pembuatan jurnal pra-praktikum sebelum pelaksanaan praktikum dalam mendukung keterampilan proses dalam pelaksanaan praktikum Biokimia belum sepenuhnya tercapai. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan yaitu: masih belum adanya ketentuan yang jelas tentang aturan pembuatan jurnal pra-praktikum, masih sedikitnya materi yang dicantumkan dalam jurnal pra-praktikum yang digunakan sebagai bekal ketika praktikum karena kebanyakan mahasiswa hanya mengambil referensi dari buku petunjuk praktikum saja. Selain itu masih kendornya penerapan aturan praktikum.
3. Untuk keterampilan proses yang harus dikuasai oleh mahasiswa diantaranya keterampilan mengamati sudah baik, merencanakan penelitian tidak ada, menggunakan alat sudah baik tetapi untuk penggunaan bahan masih kurang, mengajukan pertanyaan sudah baik, menafsirkan pengamatan masih kurang, meramalkan juga masih sangat kurang, menerapkan konsep masih sangat kurang, dan keterampilan mengkomunikasikan penelitian sudah cukup baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka untuk selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan jurnal pra-praktikum perlu adanya ketetapan khusus atau penyeragaman tentang aturan pembuatan jurnal pra-praktikum sehingga jurnal pra-praktikum benar-benar dapat dimanfaatkan dengan baik.
2. Untuk pembuatan jurnal pra-praktikum perlu dibuatkan kisi-kisi yang jelas tentang apa saja yang harus ada dalam dasar teori yang harus dikuasai sehingga mahasiswa lebih faham tentang materi yang akan dipraktikkan. Selain itu dalam pembuatan jurnal pra-praktikum juga perlu dicantumkan daftar pustaka.
3. Agar kesalahan atau kecelakaan dapat diminimalisir hendaknya dalam pembuatan jurnal pra-praktikum harus dicantumkan analisa bahan karena banyak dari mahasiswa praktikan yang belum mengetahui sifat-sifat bahan yang digunakan dalam praktikum ketika melakukan praktikum.
4. Untuk meningkatkan keterampilan proses mahasiswa dalam kegiatan praktikum hendaknya proses pelaksanaan praktikum lebih diperhatikan sehingga mahasiswa lebih sungguh-sungguh selain itu ketika proses praktikum lebih baik juga diberi pertanyaan tentang praktikum yang dilakukan selain dari *pretest*.
5. Untuk mahasiswa praktikan hendaknya jurnal pra-praktikum dapat dimanfaatkan dengan baik tidak hanya dijadikan syarat untuk bisa mengikuti praktikum, karena pada dasarnya dengan adanya jurnal pra-praktikum sangat membantu mahasiswa praktikan untuk meningkatkan keterampilan proses yang harus dikuasai.